

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan terlaksananya Praktek Kerja Lapangan di Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya selama Dua bulan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dilakukan tenaga kefarmasian di RS
2. Mahasiswa mampu mengetahui tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktek kefarmasian di RS
3. Mahasiswa dapat membandingkan teori dengan praktek yang dilakukan dilapangan
4. Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya merupakan rumah sakit swasta yang terakreditasi ke dalam rumah sakit tipe C
5. Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya dipimpin oleh seorang Apoteker sebagai penanggung jawab dan di bantu oleh Apoteker pendamping dan Tenaga Teknis Kefarmasian
6. Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya belum memenuhi standar pelayanan farmasi rumah sakit yang meliputi sumber daya manusia dan fasilitas yang kurang maksimal
7. Penelolaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, produksi, dan pelaporan dilaksanakan dengan baik

4.2 Saran

1. **Bagi Institusi Pendidikan:** Diharapkan kegiatan PKL ini dapat terus ditingkatkan baik dari segi durasi maupun pembekalan materi sebelum terjun ke lapangan, agar mahasiswa lebih siap dan mampu menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya.
2. **Bagi Tempat PKL:** Diharapkan dapat terus memberikan bimbingan serta kesempatan belajar kepada mahasiswa dengan suasana yang kondusif, serta memberikan umpan balik yang membangun untuk pengembangan kompetensi mereka.

3. **Bagi Mahasiswa:** PKL merupakan kesempatan berharga untuk belajar langsung di lapangan. Oleh karena itu, disarankan untuk mengikuti setiap kegiatan dengan penuh tanggung jawab, aktif bertanya, serta mencatat setiap pengalaman yang didapat sebagai bekal di masa depan.

